

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Terdapat tiga indikator perhitungan status gizi anak yang dijadikan parameter yaitu berat badan terhadap umur, tinggi badan terhadap umur, dan berat badan terhadap tinggi badan dengan kategori status gizi *underweight*, *stunting*, *wasting*, maupun *overweight*. Kota Yogyakarta memiliki kasus balita *underweight* dan balita *overweight* dengan prevalensi tinggi pada tahun 2020.

**Tujuan:** Mendiskripsikan persebaran kasus malnutrisi balita menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kota Yogyakarta tahun 2017-2021.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Penyajian peta persebaran menggunakan data sekunder register penyakit malnutrisi balita. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis spasial dengan QGIS Desktop 3.26.

**Hasil:** Tren prevalensi kasus balita *stunting* dan balita *wasting* cenderung menurun dari tahun 2017-2021. Tren prevalensi balita *overweight* dan balita *underweight* cenderung meningkat dari tahun 2017-2021. Daerah risiko tertinggi kasus *underweight* terjadi di Kelurahan Klitren, kasus *stunting* terjadi di Kelurahan Kricak, kasus *wasting* di Kelurahan Wirogunan, dan kasus *overweight* di Kelurahan Demangan.

**Kesimpulan:** Persebaran malnutrisi di Kota Yogyakarta pada setiap kecamatan dan setiap tahun memiliki pola yang berbeda tergantung pada jenis malnutrisinya. Sebaiknya pemegang program pemantauan gizi memaksimalkan penggunaan SIG dalam melakukan pemantauan gizi di Kota Yogyakarta.

**Kata Kunci:** analisis spasial, malnutrisi, persebaran, sistem informasi geografis

## ABSTRACT

**Background:** *There are three indicators for calculating children's nutritional status which are used as parameters, namely weight for age, height for age, and weight for height in categories of underweight, stunting, wasting, and overweight. Kota Yogyakarta has high prevalence cases of underweight and overweight children under five years at 2020.*

**Objective:** *To describe malnutrition cases distribution of children under five years using geographic information system in Kota Yogyakarta from 2017 to 2021.*

**Methods:** *This research used a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The samples used were collected by total sampling. Data collection techniques were carried out using documentation studies. Presentation of the distribution map using secondary data registers of children under five years malnutrition. Data analysis used univariate analysis and spatial analysis with QGIS Dekstop 3.26.*

**Results:** *The trend of the prevalence of stunting and wasting children under five years cases decrease from 2017 to 2021. The trend of the prevalence of underweight and overweight children under five years cases increase from 2017 to 2021. The highest risk areas for underweight cases occurred in Klitren Village, stunting cases in Kricak Village, wasting cases occurred in Wirogunan Village, and overweight caes occurred in Demangan Village.*

**Conclusion:** *The distribution of malnutrition in Kota Yogyakarta at every year has a different pattern depending on the type of malnutrition. The stakeholder should maximize the use of GIS in carrying out nutritional interventions in Kota Yogyakarta.*

**Keywords:** *spatial analysis, malnutrition, distribution, geographic information system*